

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Balita Obesitas di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Tahun 2026 dapat disimpulkan bahwa:

1. Asessment Gizi

- a. *Recall* Asupan: pada awal pengamatan diketahui An. SB rata-rata asupan recall sebelum intervensi yaitu energi 123%, protein 85%, lemak 161%, dan karboidrat 118%.
- b. Antropometri: pada awal pengamatan diketahui status gizi An. SB berdasarkan BB/TB yaitu + 4,08 SD termasuk kategori obesitas.
- c. Fisik: pada awal pengamatan diketahui An. SB tampak pipi tembem, busung kedepan dan wajah bulat.
- d. Riwayat Klien: pada awal pengamatan diketahui An. SB usia 58 bulan, jenis kelamin laki-laki, tidak memiliki riwayat penyakit komplikasi, agama islam, anak ke-1 dari 2 bersaudara, tinggal di Jl. Sepakat 3 No.29A, Sawah Lebar, Kec Ratu Agung, Kota Bengkulu.

2. Diagnosa Gizi

- a. NI - 1.3 Kelebihan asupan energi berkaitan dengan kurangnya pengetahuan tentang maknan dan gizi terkait asupan energi ditandai dengan hasil recall 3x24 jam %E = 123% (asupan lebih).

- b. NC – 3.3 Berat badan berlebih berkaitan dengan kelebihan asupan energi ditandai dengan hasil hasil *recall* 3x24 jam % E = 123%, P = 85%, L = 161%, KH = 118%.
- c. NB – 2.1 Kurangnya aktivitas fisik berkaitan dengan kurangnya dukungan sosial untuk menerapkan perubahan ditandai dengan kebiasaan tidur 3 sampai 3,5 jam/hari.

3. Intervensi Gizi

- a. Pemberian makanan gizi seimbang: selama 3 hari pemberian makan gizi seimbang An. SB tidak menyisakan makanan yang diberikan.
- b. Konseling gizi: dilakukan dihari ke-1 intervensi menggunakan leaflet balita obesitas.

4. Monitoring dan Evaluasi

- a. Asupan Zat Gizi: selama 3 hari intervensi diketahui asupan zat gizi dari menu makanan gizi seimbang yang diberikan pada makan pagi, makan siang, selingan sore, dan makan malam berhasil habis 100%.
- b. Antropometri (BB dan TB): selama 7 hari intervensi diketahui berat badan mengalami penurunan 0,10 kg yaitu dari 26,45 kg menjadi 26,35 kg termasuk status gizi obesitas.
- c. Kepatuhan Ibu Dalam Penerapan Penerapan Menu Gizi Seimbang: selama 7 hari intervensi diketahui penerapan ibu balita tentang menu makanan gizi seimbang sudah diterapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Balita Obesitas di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Tahun 2026 dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan menambah wawasan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian yang serupa atau penelitian yang lebih kompleks dalam proses asuhan gizi terstandar pada balita obesitas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji faktor lain yang memengaruhi obesitas pada balita dengan jumlah sampel dan waktu penelitian yang lebih panjang.

3. Bagi Ibu Balita

Diharapkan ibu balita menerapkan pola makan gizi seimbang, mengontrol porsi makan balita, dan memantau pertumbuhan balita secara rutin di puskesmas atau posyandu.